

**KESIAPAN KEMANDIRIAN BELAJAR (*SELF REGULATED LEARNING*) SISWA
DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RETEH
PULAU KIJANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

**SARIPAH MONA
NIRM. 1209.17.08129**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2021 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAQ-PT

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 105/STAI-AUR/Skripsi/VIII/2021

Skripsi berjudul "KESIAPAN KEMANDIRIAN BELAJAR (SELF REGULATED LEARNING) SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RETEH PULAU KIJANG", yang telah ditulis oleh sdr. SARIPAH MONA, NIRM 1209.17.08129 telah dimunaqasahkan pada tanggal 19 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium *Cum laude*, IPK: 3,67.

TIM MUNAQASAH

Ketua

M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris

Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I.

Penguji II

Sitie Chairany, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Tembilahan, 12 Agustus 2021

Mengetahui
Ketua STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

7. Uraikan mengemukakan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa sezin S IAI Aulaurrasyidin Tembilahan

PENGESAHAN PEMBIMBING

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
Sdr. Saripah Mona

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurasyidin
di -

Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Saripah Mona
Nirm : 1209.17.08129
Program : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kesiapan Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh Pulau Kijang

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Tembilahan, 09 Mei 2021

Pembimbing,

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I
NIDN.2119027602

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saripah Mona
NIRM : 1209.17.08129
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI
Program : Strata satu (S-1)
Pekerjaan : Mahasiswi STAI
Auliurasyidin
Tembilahan.

Dengan ini saya, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Skripsi yang berjudul "**KESIAPAN KEMANDIRIAN BELAJAR (SELF REGULATED LEARNING) SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RETEH PULAU KIJANG**" merupakan Hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (Sarjana) di Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Jika kemudian terbukti, bahwa karya saya ini bukan Hasil karya saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku dari STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 07 Agustus 2021

Menvatakan,



Saripah Mona
NIRM. 1209.17.08129



Hak Cipta Uinanaungi Unga-Unga

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ (آلِ عِمْرَانَ: ١٣٩)

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman. (Q.S. Ali Imran : 139)



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Karna dengan kasih sayang-Nya serta karunia-Nya telah memberikan kekuatan, memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sumindar dan Ibu Sakdiah yang telah melimpahkan kasih sayangnya, memberikan doa yang tak henti-hentinya, yang tak pernah lelah memberikan dorongan semangatnya, memberikan materinya hingga skripsi ini terselesaikan.

Untuk saudara kandungku Fadli Azhari S.Pd dan Khumaidi Hambali, Untuk tanteku Marfi'ah, Untuk kakak sepupuku Maria Ulfa, terimakasih selalu mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini terselesaikan.

Dan untuk para sahabat, terimakasih telah membantu dan memberi kekuatan tersendiri sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bersama tulisan ini teriring harapan kesuksesan dan manfaat di masadepan
AamiinYaRabbal'alamiin...

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurraasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurraasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurraasyidin Tembilahan



ABSTRAK

Saripah Mona (2021) : **KESIAPAN KEMANDIRIAN BELAJAR (*SELF REGULATED LEARNING*) SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RETEH PULAU KIJANG**

Saat ini, kesiapan kemandirian belajar sangat diperlukan mengingat adanya akibat dari wabah penyakit pandemi corona (*Covid-19*). Akibat virus corona banyak kegiatan yang harus terhenti dan dialihkan dengan cara WFH (*Work From Home*), begitu juga dengan kegiatan dibidang pendidikan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring dan apa saja hambatan-hambatan dalam kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa tersebut.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 210 siswa dengan sampel menggunakan rumus Taro Yamane berjumlah 68 siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa perolehan jawaban angket siswa adalah 72,61% yang termasuk dalam kriteria **Baik**. Artinya siswa/responden sudah memiliki kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) yang baik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang. Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara, masih ada peserta didik yang masih kebingungan dengan proses pembelajaran daring sehingga mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Dan hambatan dalam kesiapan belajar mandiri siswa adalah kurangnya akses teknologi atau akses internet yang cepat dan handal, keterbatasan waktu dan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: Kesiapan, Kemandirian Belajar, Pembelajaran Daring, Pendidikan Agama Islam.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"KESIAPAN KEMANDIRIAN BELAJAR (SELF REGULATED LEARNING) SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RETEH PULAU KIJANG"** ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd). Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti dapat mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti sampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Bapak (H. KURSANIE, S.Pd.I)
2. Ketua STAI Auliurrasyidin Tembilahan Bapak (SYARIFUDIN, S.Pd., M.Pd.I)





3. **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Para Wakil Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak (M.RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.) Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Bapak (H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.) Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak (Dr. Ir. H. SAHRUDDIN, M.M.)

4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu (Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.) dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak (ABD. SYAHID, S.Pd., MA.)

5. Pembimbing Skripsi Bapak (H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I) selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, berkenan mencurahkan perhatiannya dalam memberikan masukan, arahan, saran, ilmunya dan yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan.

6. Ketua Sidang Munaqasah Bapak (M.RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.), Sekretaris Sidang Munaqasah Ibu (SRI ERDAWATI, S.Pd.I., M.Pd.), dan Penguji I Sidang Munaqasah Bapak (H. MULYADI, S.Ag., M.S.I.), dan Penguji II Sidang Munaqasah Ibu (SITIE CHAIRANY, S.Pd., M.Pd., Ph.D.)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7. Bapak Drs. H. ERDI INDRA. M. Pd. I Selaku Penasehat Akademik (PA).
8. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT.
9. Kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
10. Seluruh tenaga Kependidikan dilingkungan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
11. Bapak Drs. KAMARUDDIN, M.M. selaku Kepala Sekolah dan seluruh Guru serta Staf SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang.
12. Terkhusus untuk orang tua peneliti Bapak SUMINDAR dan Ibu SAKDIAH tercinta, yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan dorongan moril maupun materil yang selalu memberikan kebahagiaan hingga saat ini.
13. Saudara kandung peneliti FADLI AZHARI S.Pd. dan KHUMAIDI HAMBALI dan saudara sepupu MARIA ULFA.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

14. Kepada para sahabat peneliti yang senantiasa menemani peneliti bukan hanya ketika senang namun juga ketika susah, yang selalu memberikan semangat yaitu GISWA OKTAVIA WINDI (ALM), JULIANA, RIZKA AMELIA, ROBIANTI, NURHIKMAH, RISKA PAULINA serta teman-teman kampus khususnya lokal C jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2017. Terimakasih yang tak terhingga untuk masukan, motivasi, do'a dan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan segala sisinya. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak, yang tentunya menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan Allah SWT meridhoi hasil penelitian skripsi ini. AmiinYaRabbal'alamiin.

Tembilahan, 07 Agustus 2021

Saripah Mona
NIRM.1209.17.08129

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	I
NOTA DINAS PEMBIMBING	II
SURAT PERNYATAAN	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah	9
D. Permasalahan	12
1. Identifikasi masalah	12
2. Batasan masalah	13
3. Rumusan masalah	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Konsep Kemandirian Belajar	17
1. Pengertian Kemandirian Belajar	17
2. Karakteristik Kemandirian Belajar .	19
3. Manfaat Kemandirian Belajar	20
4. Faktor Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa	21
5. Indikator Kemandirian Belajar	23
B. Pembelajaran Jarak Jauh	26
1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh	26
2. Model-Model Pembelajaran Jarak	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Jauh	28
C. Pembelajaran Daring	31
1. Pengertian Pembelajaran Daring ...	31
2. Komponen Desain Pembelajaran Daring (<i>Online Learning</i>)	33
D. Pendidikan Agama Islam (PAI)	36
1. Pengertian Ilmu Pendidikan Agama Islam	36
2. Implementasi PAI di Sekolah Menengah Atas	37
E. Konsep Operasional	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisa Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Penyajian dan Analisis Data	61
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Data Hasil Penelitian)
- Lampiran III (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran IV (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran V (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III. 1 Populasi Penelitian	45
III. 2 Daftar Nama Siswa dan Kelas Sebagai Sampel Penelitian	48
III. 3 Skoring <i>Skala Likert</i>	51
IV. 1 Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang	55
IV. 2 Keadaan Guru SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang Tahun 2021	57
IV. 3 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang	59
IV. 4 Keadaan Sarana dan Prasaran SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang	60
IV. 5 Angket Item Kesatu	63
IV. 6 Angket Item Kedua	64
IV. 7 Angket Item Ketiga	64
IV. 8 Angket Item Keempat	65
IV. 9 Angket Item Kelima	66
IV. 10 Angket Item Keenam	67



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

IV. 11	Angket Item Ketujuh	67
IV. 12	Angket Item Kedelapan	68
IV. 13	Angket Item Kesembilan	69
IV. 14	Angket Item Kesepuluh	70
IV. 15	Angket Item Kesebelas	70
IV. 16	Angket Item Kedua belas	71
IV. 17	Angket Item Ketiga belas	72
IV. 18	Angket Item Keempat belas	73
IV. 19	Angket Item Kelima belas	73
IV. 20	Angket Item Keenam belas	74
IV. 21	Angket Item Ketujuh belas	75
IV. 22	Angket Item Kedelapan belas	76
IV. 23	Angket Item Kesembilan belas	76
IV. 24	Angket Item Kedua puluh	77
IV. 25	Angket Item Kedua puluh satu	78
IV. 26	Angket Item Kedua puluh dua	79
IV. 27	Angket Item Kedua puluh tiga	79
IV. 28	Angket Item Kedua puluh empat	80
IV. 29	Angket Item Kedua puluh lima	81
IV. 30	Angket Item Kedua puluh enam	82
IV. 31	Angket Item Kedua puluh tujuh	82



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

IV. 32	Angket Item Kedua puluh delapan	83
IV. 33	Angket Item Kedua puluh sembilan	84
IV. 34	Angket Item Ketiga puluh	85
IV. 35	Rekapitulasi Hasil Angket Kesiapan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang Tahun 2020/2021	86



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian
Lampiran II Data Hasil Penelitian
Lampiran III Surat Izin Penelitian
Lampiran IV Surat Selesai Penelitian
Lampiran V SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing
Lampiran VI Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.¹ Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula dimasyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individualnya menjadi manusia yang memiliki derajat.²

Pendidikan menurut Engkoswara dan Aan Komariah dalam bukunya *Administrasi Pendidikan* adalah:

“Segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup”.³

¹Muhbbin Syah, *Pskologi Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 1.

²Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm.1

³Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2012, hlm. 59



Menurut perjalanan sejarah, dunia pendidikan telah mengalami 4 (empat) tahap perubahan ditinjau dari cara penyajian materi pelajarannya. Perkembangan pendidikan yang pertama adalah tatkala dalam masyarakat tumbuh suatu profesi baru yang disebut "guru" yang diberi tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan mewakili orang tua.⁴

Dalam pengembangan profesionalitasnya sebagai tenaga pendidik, implementasi strategi dan pendekatan kemandirian belajar (*self regulated learning*) semakin mendapat perhatian para guru. Fenomena tersebut dilakukan oleh guru, mulai dari guru yang mengajar pada jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, sampai dengan pendidikan menengah atas di Indonesia.

Selanjutnya, dalam konteks belajar-mengajar di jenjang pendidikan menengah atas, interaksi pembelajaran melalui berbagai media sebagai sarana kemandirian belajar diantaranya transaksi dialogis antara pengajar (guru) dan pembelajar (siswa) melalui berbagai metode dan media *online* merupakan implementasi dari struktur kemandirian belajar.⁵

⁴Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 41

⁵Udan Kusnawan, *Kesiapan Belajar Mandiri Guru Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Program Studi PGSD Pada FKIP Universitas Terbuka*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.1 Nomor 3, 2016, hlm. 280

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Istilah kemandirian belajar merupakan istilah yang berkembang pada bidang pendidikan, pengajaran, dan penelitian orang dewasa, yang diantaranya dikemukakan bahwa, teori pembelajaran orang dewasa didasarkan pada asumsi bahwa orang dewasa memiliki pengalaman yang dapat membawa ke dalam pembelajaran mereka dan merupakan sumber yang sangat berharga. Istilah kemandirian belajar juga berkembang pada bidang pendidikan jarak jauh karena sistem pendidikan moduler tersebut berkembang sebagai bentuk pendidikan orang dewasa. Penggunaan istilah kemandirian belajar pada kedua bidang tersebut terjadi karena kemandirian dihubungkan dengan karakteristik orang dewasa yang secara psikologis dianggap memiliki karakter mandiri.⁶

Menurut Knowles mendefinisikan kemandirian belajar sebagai suatu proses belajar setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal: mendiagnosa kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar (baik berupa orang maupun bahan),

⁶*Ibid*, hlm. 282



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



memilih dan menerapkan strategi belajar yang sesuai bagi dirinya, serta mengevaluasi hasil belajarnya.⁷

Dengan kata lain kemandirian belajar yaitu proses ketika individu mengambil inisiatif sendiri atau tanpa bantuan orang lain, beberapa pendapat ahli menyebutkan kemandirian belajar dengan istilah belajar mandiri.

Belajar mandiri sebagai suatu proses yang menunjukkan bahwa seseorang mengambil inisiatif, baik dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam melakukan diagnosis kebutuhan-kebutuhan belajar mereka merumuskan tujuan-tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih, dan menerapkan strategi belajar yang sesuai, dan mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri.⁸

Saat ini, kesiapan kemandirian belajar sangat diperlukan mengingat adanya akibat dari wabah penyakit pandemi corona (*Covid-19*). Akibat virus corona banyak kegiatan yang harus terhenti dan dialihkan dengan cara WFH (*Work From Home*), begitu juga dengan kegiatan dibidang pendidikan. Seluruh kegiatan di sektor pendidikan diliburkan, hal ini dampak dari kebijakan pemerintah. Kebijakan ini terapkan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. WFH (*Work From*

⁷Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada), 2013, hlm. 160

⁸Udan Kusnawan, *Op.Cit.*, hlm. 282

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Home) ini merupakan salah satu bentuk pendidikan jarak jauh.

Pendidikan jarak jauh didefinisikan menurut Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk dalam bukunya *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning* adalah:

“Sebagai pendidikan formal berbasiskan lembaga dimana kelompok belajar terpisah dan sistem telekomunikasi digunakan untuk menghubungkan peserta belajar, sumber belajar dan instruktur”.⁹

Salah satu jenis pembelajaran jarak jauh ini adalah pembelajaran daring. Pembelajaran Daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran Daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar.¹⁰

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata kuliah/pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu

⁹Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, (Bandung: Kencana Prenadamedia Group), 2013, hlm. 37

¹⁰Bilfaqih Yusuf, dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish), 2015, hlm.



pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.¹¹ Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran *online* yang digunakan.¹²

Salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan secara daring di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting untuk mencegah perbuatan-perbuatan yang dinilai negatif dan melenceng dari nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika ditanamkan sejak remaja. Sebab, pendidikan pada fase permulaan remaja adalah pondasi dasar bagi kepribadian anak yang menuju kedewasaan.

Selanjutnya, pada pembelajaran daring di SMAN 1 Reteh biasanya guru hanya menggunakan *WhatsApp*. Guru biasanya akan memberikan materi dan penjelasan melalui *WhatsApp* grup kelas yang dibuat oleh wali kelasnya. Guru juga mengirimkan materi pelajaran dalam bentuk misalnya video, pesan suara (*voice note*), atau berupa *file* (*power point* atau *Ms.word*). Untuk penugasan guru biasanya menyuruh siswa melakukan atau membuat sesuatu yang kreatif dengan menggunakan media *online*.

¹¹*Ibid*, hlm. 5

¹²Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung), 2020, hlm. 11



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Melalui hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 23 November 2020, SMAN 1 Reteh Pulau Kijang adalah salah satu sekolah yang menggunakan sistem pembelajaran daring semenjak terdampak pandemi Covid-19. Dalam pembelajaran daring ini tentunya siswa dituntut belajar secara mandiri dan mempunyai kesiapan kemandirian belajar dirumah serta fasilitas untuk pembelajaran daring ini, namun di SMA Negeri 1 Reteh masih banyak siswa yang tidak mempunyai kesiapan untuk belajar secara mandiri. Hal ini tentunya berdampak pada pelaksanaan pembelajaran daring, seperti gejala gejala yang penulis temukan sebagai berikut:

1. Siswa belum sepenuhnya mampu mandiri dalam hal belajar dikarenakan oleh beberapa kebiasaan negatif, seperti belajar hanya saat menjelang ujian, membolos, dan lain-lain.
2. Sebagian siswa kurang mandiri dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam proses belajar, selalu ketergantungan dengan orang disekitarnya, tidak memiliki inisiatif, serta kurangnya tanggung jawab pada tugas yang diberikan.
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak mempunyai fasilitas untuk belajar secara daring dirumah.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Berdasarkan hal tersebut, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul "Kesiapan Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*) Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang".

B Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul Kesiapan Kemandirian Belajar (*self regulated learning*) Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang yaitu :

1. Ingin mengetahui bagaimana kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Menegaskan bahwa kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa sangat penting dalam proses pembelajaran daring agar proses belajar menjadi lebih efektif.
3. Permasalahan ini perlu diteliti sebab adanya kesenjangan antara teori dan praktik lapangan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



4. Penulis merasa bahwa kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) sangat penting dalam proses pembelajaran secara daring.
5. Tersedianya buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian.

C Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Kesiapan

Dalam memaknai arti kesiapan setiap orang memberi arti yang berbeda, sesuai sudut pandang, dan kepentingan masing-masing. Kesiapan menurut kamus psikologi adalah tingkat perkembangan dan kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu.¹³

Kesiapan belajar memiliki banyak pengertian yang dijabarkan oleh banyak ahli. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap

¹³Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2006, hlm. 419



untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi.¹⁴

Berdasarkan pengertian kesiapan diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah kesiapan dalam belajar merupakan suatu kondisi dimana seorang siswa sudah siap untuk melakukan aktivitas dengan penuh kesadaran untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dengan cara mengamati, meniru, latihan serta masuknya pengalaman baru pada siswa.

2. Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*)

Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.¹⁵

Kemandirian belajar sebagai suatu proses belajar setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal: mendiagnosa kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar (baik berupa orang maupun bahan), memilih dan menerapkan strategi

¹⁴Upik Yunia Rizki, *Hubungan Kesiapan Belajar dengan Optimisme Mengerjakan Ujian*, Jurnal Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Semarang, 2013, hlm. 52

¹⁵Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 2010, hlm. 50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

belajar yang sesuai bagi dirinya, serta mengevaluasi hasil belajarnya.¹⁶

Sedangkan yang dimaksud kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah pembelajaran secara mandiri yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan (*Online Learning*) adalah proses belajar mengajar yang bahan ajarnya tersedia dan dapat diakses melalui komputer yang tersambung dalam jaringan dan prosesnya sebagian besar dikelola melalui jaringan komputer.¹⁷ Beberapa pakar memberikan penekanan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dikelola sepenuhnya melalui jaringan internet, tidak menyisakan ruang bagi kelas-kelas tatap muka.¹⁸

Sedangkan pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh siswa SMAN 1 Reteh Pulau Kijang.

¹⁶Supardi, *Loc.Cit*

¹⁷Hari Wibawanto, *Perancangan Web Pembelajaran*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka), 2019, hlm. 27

¹⁸*Ibid*, hlm. 29



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang sering disingkat menjadi PAI, merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk jenjang sekolah menengah atas. Pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁹

Sedangkan PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran yang dipelajari siswa SMAN

1 Reteh Pulau Kijang dengan sistem daring.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kurangnya kesiapan kemandirian belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring

¹⁹Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2011, hlm. 6

- b. Siswa masih terbawa gaya belajar dengan metode konvensional dan ceramah sehingga siswa kurang kesiapan ketika harus belajar secara mandiri dengan sistem daring.
- c. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman siswa mengenai pembelajaran daring
- d. Kurangnya fasilitas yang dimiliki siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini yang paling menarik untuk diteliti adalah kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI karena pada saat pengamatan pra peneliti lebih banyak menemukan masalah pada siswa kelas XI, serta siswa kelas XI sudah cukup memahami mengenai pembelajaran jarak jauh/daring, oleh karena itu dalam penelitian ini hanya membatasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh kelas XI di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang?
- b. Apa saja hambatan-hambatan dalam kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa



dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan tentang kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan informasi dan rekomendasi kepada kepala sekolah untuk mengadakan pelatihan-pelatihan, seminar-seminar kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta dapat memberikan informasi bagi guru tentang penerapan pembelajaran daring.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Bagi siswa

Penelitian ini memperluas dan memperbaiki pengetahuan siswa dalam kemandirian belajar serta memberikan gambaran kepada siswa agar lebih termotivasi lagi dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode daring.

d. Bagi penulis

- 1) Untuk menambah daya nalar dan wawasan peneliti.
- 2) Untuk menambah pengetahuan tentang kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring.
- 3) Sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan agama islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dikatakan sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi usahanya.²⁰

Kemandirian belajar adalah suatu proses belajar setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal: mendiagnosa kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar (baik berupa orang maupun bahan), memilih dan menerapkan strategi belajar yang sesuai bagi dirinya, serta mengevaluasi hasil belajarnya.²¹

Selanjutnya kemandirian belajar atau yang disebut dengan istilah belajar mandiri merupakan istilah yang berkembang pada bidang pendidikan, pengajaran, dan penelitian orang dewasa, yang diantaranya dikemukakan bahwa, teori pembelajaran orang dewasa didasarkan pada asumsi bahwa orang

²⁰Ervina Damayanti, *Psikologi Manajemen*, (Jakarta: Progres Cochran, 2004), hlm. 36

²¹Supardi, *Loc.Cit*

dewasa memiliki pengalaman yang dapat membawa ke dalam pembelajaran mereka dan merupakan sumber yang sangat berharga.²²

Kemandirian belajar pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh pandangan bahwa setiap individu berhak mendapat kesempatan yang sama dalam pendidikan. Proses pembelajaran hendaknya diupayakan agar dapat memberikan kebebasan dan kemandirian kepada pembelajar dalam proses belajarnya. Pembelajar bebas secara mandiri untuk menentukan atau memilih materi pembelajaran yang akan dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya. Jika dalam pembelajar konvensional lebih banyak berkomunikasi dengan manusia yaitu pengajar atau pembelajar lainnya. Sedangkan dalam pembelajaran jarak jauh lebih banyak berkomunikasi secara intrapersonal berupa informasi atau materi pembelajaran dalam bentuk elektronik, cetak maupun non cetak.²³

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu bentuk belajar yang memberikan otonomi dan

²²Udan Kusnawan, *Loc. Cit.*

²³Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta), 2009, hlm. 307



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tanggung jawab kepada pembelajar untuk mengambil prakarsa atau inisiatif dan berperan aktif dalam mengatur sendiri berbagai aspek kegiatan belajarnya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

2. Karakteristik Kemandirian Belajar

Adapun karakteristik kemandirian belajar atau disebut dengan istilah belajar mandiri adalah sebagai berikut:²⁴

- a. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan minat dan kebutuhan pembelajar. Oleh karena itu penentuan tujuan pembelajaran ditentukan bersama antara pengajar dan pembelajar.
- b. Para pembelajar, belajar sesuai dengan kecepatan (*pacing*) masing-masing. Pembelajar yang cepat dapat maju mendahului pembelajar yang lambat, dan pembelajar yang lambat pun tidak mengganggu pembelajar yang lain, namun keduanya tidak ada yang dirugikan.
- c. Sistem kemandirian belajar dilaksanakan dengan menyediakan paket kemandirian belajar yang dapat dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapai atau gaya belajar pembelajar, kemampuan yang dimiliki dan minat masing-masing pembelajar.

²⁴*Ibid*, hlm. 308





3. Manfaat Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar atau belajar mandiri memiliki manfaat yang banyak terhadap kemampuan kognisi, afeksi, dan psikomotorik peserta didik, manfaat tersebut seperti dibawah ini:²⁵

- a. Mengasah *multiple intelligences*.
- b. Mempertajam analisis.
- c. Memupuk tanggung jawab.
- d. Mengembangkan daya tahan mental.
- e. Meningkatkan keterampilan.
- f. Memecahkan masalah.
- g. Mengambil keputusan.
- h. Berpikir kreatif.
- i. Berpikir kritis.
- j. Percaya diri yang kuat.
- k. Menjadi pembelajar bagi dirinya sendiri.

Disamping itu juga manfaat kemandirian belajar akan semakin terasa bila para peserta didik menelusuri literatur, penelitian, analisis dan pemecahan masalah. Pengalaman yang mereka peroleh semakin kompleks dan wawasan mereka semakin luas, dan menjadi semakin kaya dengan ilmu pengetahuan.

²⁵Mertinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Metode Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group), 2013, hlm. 108-109

Apalagi bila mereka belajar mandiri dalam kelompok, disini mereka belajar kerjasama, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan.²⁶

4. Faktor dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa

Proses kemandirian belajar adalah peningkatan keinginan dan keterampilan pembelajar dalam proses belajar tanpa bantuan atau tidak tergantung pada pengajar, teman, atau orang lain. Pembelajar diberi kesempatan untuk mencerna materi pembelajaran dengan sedikit bantuan pengajar. Pembelajar akan berusaha sendiri memahami isi materi pembelajaran. Jika ada kesulitan, maka dapat ditanyakan atau didiskusikannya dengan pengajar, tutor, teman, atau orang lain.²⁷

Kemandirian bukanlah semata-mata merupakan pembawaan yang melekat pada diri individu sejak lahir. Perkembangannya juga dipengaruhi oleh berbagai stimulasi yang datang dari lingkungannya, selain potensi yang telah dimiliki sejak lahir sebagai keturunan dari orang tuanya.²⁸ Ada sejumlah

²⁶*Ibid*, hlm. 109

²⁷Munir, *Op.cit.*, hlm. 309

²⁸Yusuf Al-Uqshari, *Menjadi Pribadi Yang Berpengaruh*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010), hlm. 184



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

faktor yang sering disebut sebagai korelat bagi perkembangan kemandirian yaitu sebagai berikut:²⁹

a. Gen keturunan orang tua

Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan anaknya yang memiliki kemandirian juga. Namun faktor keturunan masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa bukan sifat kemandirian orang tua itu namun kepada anaknya, melainkan sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.

b. Pola asuh orang tua

Orang tua yang terlalu banyak melarang tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak.

c. Sistem pendidikan disekolah

Proses pendidikan disekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat kemandirian anak.

²⁹ *Ibid*



Sebaliknya proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian *reward* dan penciptaan kompetisi positif akan memperlancar kemandirian anak.

5. Indikator Kemandirian Belajar

Berdasarkan teori tentang kemandirian belajar, akhirnya dirumuskan 8 (delapan) indikator kemandirian belajar yaitu inisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, menetapkan tujuan belajar, memilih dan menggunakan sumber, memilih dan menerapkan strategi belajar, belajar mandiri, bekerjasama dengan orang lain dan mengontrol diri dengan kisi-kisi dan butir skala kemandirian belajar siswa SMA sebagai berikut:³⁰

a. Indikator :Inisiatif Belajar

- 1) Menunggu bantuan guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI (-)
- 2) Berusaha keras menyelesaikan soal PAI yang sulit sendiri (+)
- 3) Mengerjakan soal PAI atas perintah guru (-)

³⁰Heris Hendriana dkk, *Hard Skills dan Soft Skillss Matematik Siswa*, (Bandung: PT. Refika Aditama), 2017, hlm. 242-243





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 4) Malas mengerjakan sendiri soal PAI yang sulit (-)
 - 5) Mengerjakan soal PAI atas keinginan sendiri (+)
 - 6) Menghindar menceritakan kelemahan sendiri dalam belajar PAI (-)
 - 7) Mencoba menyelesaikan sendiri soal PAI yang sulit (+)
 - 8) Belajar PAI tanpa target meringankan pikiran.
- b. Indikator : Mendiagnosa Kebutuhan Belajar
- a. Berusaha mengulang pekerjaan PAI yang salah (+)
 - b. Putus asa ketika gagal dalam ulangan PAI (-)
 - c. Mencermati kelemahan dalam belajar PAI (+)
 - d. Menyadari kesalahan yang dilakukan ketika mengerjakan soal ulangan PAI (+)
 - e. Membiarkan materi PAI yang sulit dipelajari (-)
 - f. Kelemahan dalam belajar PAI di konsultasikan kepada guru (+)
- c. Indikator : Menetapkan Tujuan Belajar
- 1) Belajar PAI memudahkan dalam mengikuti pelajaran lain (+)
 - 2) Belajar PAI menghamburkan waktu (-)
 - 3) Menyusun target belajar PAI (+)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 4) Belajar PAI menambah beban pikiran (-)
- 5) Tugas PAI di kerjakan bersama teman-teman (-)
- d. Indikator : Memilih Dan Menggunakan Sumber
 - 1) Mencari informasi PAI sebagai tambahan dari berbagai sumber (+)
 - 2) Mengelak mempelajari materi PAI di luar buku yang ditetapkan guru (-)
- e. Indikator:Memilih Dan Menerapkan Strategi Belajar
 - 1) Membiarkan pekerjaan PAI yang salah (-)
 - 2) Memeriksa kembali pekerjaan ulangan PAI (+)
- f. Indikator : Belajar Mandiri
 - 1) Lebih suka bekerja bersama mengerjakan tugas PAI (-)
 - 2) lebih mudah memahami PAI ketika belajar sendiri (+)
- g. Indikator : Bekerja Sama Dengan Orang Lain
 - 1) Belajar PAI melatih berpikir rasional (+)
 - 2) Kerja kelompok PAI menghamburkan waktu (-)
- h. Indikator : Mengontrol Diri
 - 1) Menghindari soal PAI yang sulit (-)
 - 2) Merasa kesal terhadap kritikan teman terhadap pekerjaan PAI (-)
 - 3) Dapat menerima kritikan teman atas pekerjaan PAI yang salah (+)



B. Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi dan media lain.³¹

Sedangkan pengertian pembelajaran jarak jauh dari berbagai macam sudut pandang para ahli adalah sebagai berikut:³²

- a. Suatu bentuk pembelajaran mandiri yang terorganisasi secara sistematis, dimana konseling, penyaji materi pembelajaran, dan penyediaan serta pemantauan keberhasilan siswa dilakukan oleh sekelompok tenaga pengajar yang memiliki tanggung jawab yang saling berbeda. Pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan bantuan media. Sebaliknya pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan langsung atau tatap muka suatu sistem pembelajaran yang terjadi karena adanya kontak langsung antara tenaga pengajar dengan siswa.

³¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15

³²Belawati, Tian dkk, *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, (Jakarta: Universitas Terbuka), 1999, hlm. 12-13

- b. Suatu metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat komunikasi antara pengajar dengan siswa di tambah dengan adanya interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Sistem pendidikan yang tidak mempersyaratkan adanya tenaga pengajar di tempat seorang belajar, namun dimungkinkan adanya pertemuan-pertemuan antara tenaga pengajar dan siswa pada waktu-waktu tertentu.
- d. Suatu metode untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikelola berdasarkan pada penerapan konsep dan berjalan (*division of labor*), prinsip-prinsip organisasi, dan pemanfaatan media secara ekstensif terutama dalam reproduksi bahan ajar.
- e. Suatu metode pembelajaran dimana proses pengajaran terjadi secara terpisah dari proses belajar sehingga komunikasi antara tenaga pengajar dan siswa harus difasilitasi melalui bahan cetak, media elektronik, dan media-media lain.
- f. Suatu bentuk pendidikan yang meliputi beragam bentuk pembelajaran pada berbagai tingkat pendidikan yang terjadi tanpa adanya penyediaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

tutor secara langsung dan atau secara terus menerus terhadap siswa dalam suatu lokasi yang sama namun memerlukan proses perencanaan, pengorganisasian dan pemantauan dari suatu organisasi pendidikan, serta penyediaan proses pembimbingan dan tutorial baik dalam bentuk langsung (*real conversation*) maupun simulasi (*simulated conversation*).

Berdasarkan pengertian tentang pembelajaran jarak jauh di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah sebuah upaya untuk masalah pendidikan dengan keterbatasan antara pengajar (tutor) dengan peserta didik untuk bertatap muka dengan mengadakan pembelajaran yang memisahkan antara tenaga pengajar dengan peserta didik dengan bantuan media cetak maupun elektronik seperti email, video konverensi, softfile yang berisi materi yang dapat diakses oleh peserta didik.

2. Model-Model Pembelajaran Jarak Jauh

Sistem pembelajaran jarak jauh mempunyai karakteristik yang berbeda dengan praktik pembelajaran konvensional secara tatap muka.³³

³³Munir, *Op.cit.*, hlm. 28



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran jarak jauh antara lain:³⁴

- a. Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan. Waktu yang digunakannya pun sesuai dengan sesuai program tersebut. Tujuan program adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pembelajar. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut dilakukan penilaian sendiri (self evaluation).
- b. Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajar, sehingga tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar. Pertemuan antara pengajar dan pembelajar hanya dilakukan kalau ada peristiwa tertentu yang dianggap penting sekali atau untuk membahas tugas-tugas tertentu saja.
- c. Pembelajar dan pengajar terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara

³⁴*Ibid*, hlm. 29



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mandiri. Bantuan belajar yang diperoleh dari orang lain sangat terbatas.

- d. Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Untuk itu, cara belajar mandiri pembelajar perlu dikelola secara sistematis. Penyajian materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan serta jaminan keberhasilan pembelajar dilakukan oleh pengajar.
- e. Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar. Adanya lembaga pendidikan ini membedakan sistem pendidikan jarak jauh dari proses belajar sendiri (*private study*) atau *teach yourself programmes*.
- f. Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti komputer dengan internetnya atau dengan program e-learning. Misalnya, pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap disampaikan kepada pembelajar melalui media audio visual seperti komputer, TV, radio,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

media cetak, dan sebagainya. Media ini berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran, alat penghubung atau alat komunikasi antara pembelajar dan pengajar. Materi pembelajaran bersifat mandiri untuk dipelajari, sehingga dalam proses pembelajarannya bisa menggunakan media bantuan seperti komputer.

C. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring (*Online Learning*)

Pembelajaran daring (dalam jaringan) disebut juga dengan *Online learning*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, dimana pelajar mencoba untuk mengatasi beberapa tugas dan pengambilan keputusan pada setiap waktu. Salah satu tujuan pembelajaran online adalah untuk memaksimalkan keputusan yang telah dibuat pelajar secara online dengan diberi pengetahuan tentang jawaban yang benar dan informasi tambahan yang dapat diakses kapan saja.³⁵

Hal menguntungkan dari peserta didik yang berinteraksi dalam program online, salah satunya

³⁵Gunawan, Ni Made Yeni Suranti dkk, *Variations of Models and Learning Platforms for Prospectives Teachers During the Covid-19 Pandemic Period*, Indonesian Journal of Teacher Education Vol. 1 No. 2, 2020, hlm. 62



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dapat meningkatkan kinerja peserta didik. Siswa dapat dengan mudah melakukan diskusi yang berfokus pada topik pembelajaran seperti kelas tradisional. Karakteristik yang paling menonjol dari pembelajaran online adalah memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi guru dan siswa terutama untuk menentukan jadwal belajar online dengan tidak mementingkan lokasi.³⁶

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.³⁷

Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Dari semua literatur dalam e- learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan

³⁶ *Ibid*

³⁷ Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.2 No. 1, 2020, hlm. 56



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.³⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah suatu sistem yang dapat memfasilitasi pembelajar belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, pembelajar dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.

2. **Komponen Desain Pembelajaran Daring (Online Learning)**

Desain online learning memiliki 5 komponen, yang meliputi:³⁹

a. Silabus

Silabus merupakan bentuk nyata dari sebuah perencanaan pembelajaran, baik pembelajaran konvensional maupun untuk online. Dalam silabus terdapat beberapa komponen kelengkapan, yaitu: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi

³⁸ *Ibid*

³⁹ Munir, *Op.cit.*, hlm. 128-129



pembelajaran, pengalaman belajar pembelajar, alokasi waktu, dan sumber bahan/ alat. Silabus merupakan bahan yang bermanfaat sebagai pedoman bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan penilaian.

b. Orientasi Online Learning

Tujuan dari online learning meliputi beberapa komponen, yaitu: biografi pengajar dan staf pendukung program, harapan dan keinginan pembelajar yang meliputi di dalamnya tentang opini dan karakteristik dari pembelajar sebagai peserta dalam program ini. Terdapat juga deskripsi singkat program dan informasi informasi awal sebagai pengantar program berikutnya, juga petunjuk penggunaan program buat pengguna. Terdapat juga informasi untuk kemudahan mengakses program, fasilitas yang tersedia, link-link yang dapat memperkaya program ini dan cara-cara untuk mendownload bahan yang tersedia di program ini.

c. Materi Pembelajaran

Pada komponen ini tersaji materi pembelajaran pokok yang dapat diakses oleh pembelajar baik



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

berupa materi pembelajaran inti maupun materi pembelajaran tambahan (suplemen) atau materi pengayaan (*enrichment*). Materi disajikan dalam bentuk *full text* atau materi pembelajaran yang disajikan secara lengkap maupun materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk pokok-pokoknya saja. Dalam pengemasan materi pembelajaran ini dapat melibatkan software yang lain, misalnya Power Point. Dalam software ini materi pembelajaran yang disajikan hanya pokok-pokoknya, sedangkan uraiannya ada pada penyaji dan interpretasi pembelajar.

d. *Calender*

Kalender pendidikan cukup penting sebagai informasi kepada pengajar dan pembelajar, hari-hari efektif untuk belajar, jadwal ujian, jadwal untuk registrasi pembelajar baru yang baru bergabung dengan program, dan waktu libur. Kalender dapat dijadikan sebagai patokan pembelajar dan pengajar kapan untuk mengawali pembelajaran dan kapan pembelajaran atau program online ini berakhir.

e. *Site Map*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Site map adalah peta program. Jika pembelajar akan menjelajah program online ini dapat melihat sebelumnya peta program. Terdapat peta kedudukan model atau materi pembelajaran. Apa yang perlu dipelajari oleh pembelajar, termasuk urutan dan ruang lingkup materi pembelajaran yang perlu dipelajari oleh pembelajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

D. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴⁰

Pendidikan agama Islam tidak lepas dari pengertian pendidikan secara umum. Karena pendidikan agama islam sama halnya dengan pengertian pendidikan secara luas pada umumnya, hanya saja landasan yang digunakan adalah islam. Pendidikan agama islam bisa

⁴⁰Majid Abdul, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2004, hlm.



diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani, rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran islam.⁴¹

Pendidikan agama islam dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam. Pendidikan tersebut melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴² Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai ajaran islam.

2. Implementasi PAI di Sekolah Menengah Atas

PAI merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan Nasional, tidak terkecuali di Sekolah Menengah Umum (SMU) baik Negeri maupun Swasta.

Tujuan PAI di sekolah umum adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan

⁴¹M. Ilyas, dkk, *Al-Liqo*, Jurnal Pendidikan Islam (Prodi PAI) Vol.01 Nomor 02, 2016, hlm. 145

⁴²Muhammad Alim, *Op.cit.* hlm. 4



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴³

Ruang lingkup kajian PAI untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) meliputi aspek-aspek berikut:⁴⁴

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

Dan bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi 7 (tujuh) unsur pokok, yaitu unsur keimanan, unsur ibadah, unsur Al-Qur'an, unsur akhlak, unsur syari'ah, unsur mu'amalah dan unsur tarikh. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa PAI harus mampu mengembangkan dan mewujudkan tiga aspek pendidikan secara tuntas atas diri para siswa, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁵

⁴³Ismail, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Umum (SMU)*, Jurnal Forum Tarbiyah Vol. 7 No. 1, 2009, hlm. 37

⁴⁴*Ibid*

⁴⁵*Ibid*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang E Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.⁴⁶

Pada penelitian ini hanya ada satu variabel penelitian yaitu kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam Pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Konsep operasional untuk variabel dengan indikator kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring yaitu berdasarkan kajian terhadap berbagai teori tentang kemandirian belajar siswa yang terdiri dari 8 indikator dan 30 item pernyataan. Menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu (5= Sangat Setuju/SS), (4= Setuju/S), (3= Ragu-Ragu/RG), (2= Tidak Setuju/TS), dan (1= Sangat Tidak Setuju/STS). Jenis pernyataan dalam instrument ini adalah pernyataan positif dan negatif. Berdasarkan Buku Heris Hendriana, dkk sebagai berikut:

1. Indikator :Inisiatif Belajar

⁴⁶Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a) Saya menunggu bantuan guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI (-)
 - b) Saya berusaha keras menyelesaikan soal PAI yang sulit sendiri (+)
 - c) Saya mengerjakan soal PAI atas perintah guru (-)
 - d) Saya malas mengerjakan sendiri soal PAI yang sulit (-)
 - e) Saya mengerjakan soal PAI atas keinginan saya sendiri (+)
 - f) Saya menghindari menceritakan kelemahan sendiri belajar PAI (-)
 - g) Saya mencoba menyelesaikan sendiri soal PAI yang sulit (+)
 - h) Belajar PAI tanpa target meringankan pikiran saya (-)
2. Indikator : Mendiagnosa Kebutuhan Belajar
- a) Saya berusaha mengulang pekerjaan PAI yang salah (+)
 - b) Saya putus asa ketika gagal dalam ulangan PAI (-)
 - c) Saya mencermati kelemahan saya dalam belajar PAI (+)
 - d) Saya menyadari kesalahan yang dilakukan ketika mengerjakan soal ulangan PAI (+)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- e) Saya membiarkan materi PAI yang sulit dipelajari (-)
 - f) Kelemahan saya dalam belajar PAI saya konsultasikan kepada guru (+)
3. Indikator : Menetapkan Tujuan Belajar
 - a) Belajar PAI memudahkan saya mengikuti pelajaran lain (+)
 - b) Belajar PAI menghamburkan waktu (-)
 - c) Saya menyusun target belajar PAI (+)
 - d) Belajar PAI menambah beban pikiran (-)
 - e) Tugas PAI saya kerjakan bersama teman-teman (-)
 4. Indikator : Memilih Dan Menggunakan Sumber
 - a) Saya mencari informasi PAI tambahan dari berbagai sumber (+)
 - b) Saya mengelak mempelajari materi PAI di luar buku yang ditetapkan guru (-)
 5. Indikator: Memilih Dan Menerapkan Strategi Belajar
 - a) Saya membiarkan pekerjaan PAI yang salah (-)
 - b) Saya memeriksa kembali pekerjaan ulangan PAI (+)
 6. Indikator : Belajar Mandiri
 - a) Saya lebih suka bekerja bersama mengerjakan tugas PAI (-)
 - b) Saya lebih mudah memahami PAI ketika belajar sendiri (+)



7. Indikator : Bekerja Sama Dengan Orang Lain
- Belajar PAI melatih saya berpikir rasional (+)
 - Kerja kelompok PAI menghamburkan waktu (-)
8. Indikator : Mengontrol Diri
- Saya menghindari soal PAI yang sulit (-)
 - Saya merasa kesal terhadap kritikan teman terhadap pekerjaan PAI saya (-)
 - Saya dapat menerima kritikan teman atas pekerjaan PAI saya yang salah (+)



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan sesuatu secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, peristiwa atau kejadian dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁷

Sementara itu metode dengan penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.⁴⁸ Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.⁴⁹

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis beranggapan bahwa penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran melalui penghitungan dari data-data yang diperoleh mengenai kesiapan kemandirian belajar

⁴⁷Tohirin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, (Pekanbaru: Suska Press, 2011), hlm. 5

⁴⁸Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 68

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

(*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada pembelajaran PAI.

B Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh Pulau Kijang. Sekolah ini beralamat di Jalan H. Sanusi Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan lebih kurang selama 3 bulan terhitung dari tanggal 8 Januari sampai 8 April 2021.

C Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh Pulau Kijang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok soal yang hendak diteliti. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kesiapan kemandirian belajar (*self regulated*



learning) siswa dalam pembelajaran daring pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang.

D Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Lebih lanjut lagi populasi atau *population* adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan hasil akhir dari suatu penelitian.⁵¹ Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang ada di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang dengan data sebagai berikut:

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 80

⁵¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm.53



Tabel III.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA1	27
2	XI IPA2	30
3	XI IPA3	30
4	XI IPA4	28
5	XI IPS1	30
6	XI IPS2	33
7	XI IPS3	32
Jumlah Siswa		210

Sumber: Dokumentasi SMAN 1 Reteh Pulau Kijang, 2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁵²

Adapun teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵³ Selanjutnya, Pengambilan sampel untuk penelitian jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau

⁵²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung:Alfabeta), 2011,hlm.56

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2017, hlm. 126



lebih.⁵⁴ Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini digunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:⁵⁵

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presesi yang ditetapkan (batas ketelitian 10%)

Dalam penelitian ini N= 210 dengan d= 10%. Maka berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{210}{1+210(0,1)^2} = \frac{210}{3,1} = 67,7 = 68$$

Dari perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 68 siswa. Kemudian ditetapkan jumlah masing-masing sampel dengan rumus:⁵⁶

$$n_1 = \frac{n_1}{N} . n \text{ atau } n_1 = (N_1 : N) . n$$

Dimana:

n₁ = Jumlah sampel menurut stratum

⁵⁴Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung:Alfabeta), 2015, hlm. 119

⁵⁵*Ibid*

⁵⁶Riduwan, *Op.Cit.*, hlm. 66





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_1 = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Darirumus diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel masing-masing kelas adalah:

$$1. \text{ XI IPA1} = \frac{27}{210} \times 68 = 8,74 = 9 \text{ Siswa}$$

$$2. \text{ X1 IPA2} = \frac{28}{210} \times 68 = 9,06 = 9 \text{ Siswa}$$

$$3. \text{ XI IPA3} = \frac{30}{210} \times 68 = 9,71 = 10 \text{ Siswa}$$

$$4. \text{ X1 IPA4} = \frac{28}{210} \times 68 = 9,06 = 9 \text{ Siswa}$$

$$5. \text{ XI IPS1} = \frac{32}{210} \times 68 = 10,4 = 10 \text{ Siswa}$$

$$6. \text{ XI IPS2} = \frac{33}{210} \times 68 = 10,7 = 11 \text{ Siswa}$$

$$7. \text{ XI IPS3} = \frac{32}{210} \times 68 = 10,4 = 10 \text{ Siswa}$$

Berikut adalah daftar nama siswa dan Kelas yang merupakan sampel dari penelitian ini:

Tabel III.2
Daftar Nama Siswa dan Kelas Sebagai sampel Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas
1	Lola Febriani	XI IPA1
2	Aprilias Sabna	XI IPA1
3	Fiki Riadi	XI IPA1
4	Siti Aminah	XI IPA1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5	Ema Noeraini	XI IPA1
6	Rafi Aditya Helman	XI IPA1
7	Naufal Setia Akbar	XI IPA1
8	Risna Fadillah	XI IPA1
9	Desi Yulia Safitri	XI IPA1
10	Meutia Ramadhani	XI IPA2
11	Kurnia Eka Sabana	XI IPA2
12	Putri Kristina Wati	XI IPA2
13	Imelda Febriana	XI IPA2
14	Meylani Pytri Rizmar	XI IPA2
15	Nurmalia	XI IPA2
16	Andi Radhiah Al-Hilmah	XI IPA2
17	Awang Hermawan	XI IPA2
18	Khairul Muzakkir Wisnu	XI IPA2
19	Sanda Berliana Putri	XI IPA3
20	Zubaidah	XI IPA3
21	Meila Diva Cahya	XI IPA3
22	Khaerun Nisa	XI IPA3
23	Hasnah	XI IPA3
24	Risma Afrida	XI IPA3
25	Dila Mustika Wati	XI IPA3
26	Hamdani	XI IPA3
27	Muhammad Tang	XI IPA3
28	Sarifudin	XI IPA3
29	Arif Asrofi	XI IPA4
30	Maulidatul Khasanah	XI IPA4
31	Nur Khalisah	XI IPA4
32	Nurmalasari Agustina	XI IPA4
33	Nurhikmah	XI IPA4
34	Khusnul Khurairah Safitri	XI IPA4
35	Muhammad Solehman	XI IPA4
36	Nur Ahmadi	XI IPA4
37	Gusti Randa	XI IPA4
38	Agung Alamsyah	XI IPS 1
39	Aiwa	XI IPS 1
40	Ridwan	XI IPS 1
41	Hasanuddin	XI IPS 1
42	Natasya	XI IPS 1
43	Filda Anggraini	XI IPS 1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

44	Rasmanda	XI IPS 1
45	Riki Ruman Zah	XI IPS 1
46	Fadilla Ramadhani	XI IPS 1
47	Simus Thalib	XI IPS 1
48	Sukma Dewi	XI IPS 2
49	Surya Alfiandi	XI IPS 2
50	Yusnidar Via Amanda	XI IPS 2
51	Tria Wulandari	XI IPS 2
52	Desti Riana Safitri	XI IPS 2
53	M. Rafli Zaldi	XI IPS 2
54	Ahmad Mariolo	XI IPS 2
55	Revandi Febri	XI IPS 2
56	Luthfiah Rima Hayati	XI IPS 2
57	Alvina Misti Ramadana	XI IPS 2
58	Marlina	XI IPS 2
59	Tika Sapitri	XI IPS 3
60	Dhea Ananda	XI IPS 3
61	Muhammad Padilah	XI IPS 3
62	Ismail	XI IPS 3
63	Pandu Wirabrata	XI IPS 3
64	Zaikhafie Muktie	XI IPS 3
65	M. Kifli	XI IPS 3
66	Julia Melisa Putri	XI IPS 3
67	Yelda	XI IPS 3
68	Dea Adlyanti	XI IPS 3

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan dia bersedia memberikan

respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.⁵⁷

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang.

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁸

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan angket bersifat tertutup (berstruktur), hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain itu untuk menghindari informasi yang lebih meluas. Penulis menggunakan kuesioner dengan skala *Likert*.

Penelitian dengan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan

⁵⁷Riduwan, *Op.Cit.*, hlm.71

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm.142



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁵⁹

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁰

Tabel III.3 Skoring Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor alternatif jawaban
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi "lima" dan skor terendah "satu". Untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist*.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara

⁵⁹*Ibid*, hlm. 93

⁶⁰*Ibid*



tanya jawab. Sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁶¹

Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dalam bentuk lisan kepada responden yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Reteh Pulau Kijang tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui sejarah sekolah, data-data sekolah yang diperlukan dan kegiatan-kegiatan ketika melakukan pengamatan terhadap siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh Pulau Kijang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan adalah dengan Analisis Deskriptif digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan data. Data yang dideskripsikan adalah hasil dari angket yang sudah diisi oleh siswa kelas XI SMAN 1 Reteh Pulau Kijang. Untuk

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



mendeskrripsikan data penelitian maka digunakan analisa kuantitatif yaitu:

1. Angket skala respon guru

Angket diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶²

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi jawaban

F = Frekuensi hasil observasi

N = Number of cases (jumlah frekuensi)

Data angket yang diperoleh, dihitung dan ditabulasi yang selanjutnya diinterpretasikan ke dalam kalimat berdasarkan jumlah persentase jawaban, sepertiberikut:⁶³

- a. 81 - 100% sangat baik
- b. 61 - 80 % baik
- c. 41 - 60 % kurang baik
- d. 21 - 40 % tidak baik
- e. 0 - 20 % sangat tidak baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

⁶²Annas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43

⁶³Riduwan, *Op.Cit.*, hlm. 89



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMAN 1 Reteh Pulau Kijang

SMA Negeri 1 Reteh adalah salah satu sekolah lanjutan tingkat atas negeri yang ada di kelurahan Pulau Kijang, Kecamatan Reteh yang berdiri sejak tahun 1985 yang dipimpin oleh bapak Djafri Alie yang terletak di jalan H.Sanusi Pulau Kijang. Berikut ini daftar nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang:

Tabel IV.1

Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang

No	Nama	Masa Jabatan
1	Djafri Alie, BA	1985 - 1990
2	Drs. Mastur	1990 - 1999
3	Drs. Arbain Ahmadi	1999 - 2010
4	Drs. Kamaruddin, M.M	2010 - Sekarang

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang

a. Visi

Menciptakan PBM yang baik dan terarah untuk mencapai hasil yang maksimal serta mampu memasuki Perguruan Tinggi Negeri dalam suasana demokrasi persuasif, menghargai hak

dan martabat pribadi, beriman dan bertakwa terhadap Allah, SWT.

b. Misi

- 1) Memberikan pendidikan pengajaran, bimbingan motivasi latihan dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan.
- 2) Memberikan sapaan, hadiah, teguran, hukuman dan sanksi untuk mencapai SDM yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam tatanan pengetahuan dan teknologi (IPTEK) iman dan takwa (IMTAQ) kepada Allah, SWT.
- 4) Mengangkat perolehan nilai UAN dan disiplin sekolah yang baik
- 5) Memelihara hubungan Yang baik antara orang tua siswa, sekolah dan masyarakat serta pemerintah daerah setempat.

3. Guru dan Siswa SMAN Negeri 1 Reteh Pulau Kijang

a. Jumlah Guru

Adapun nama-nama guru SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang tersebut digambarkan dalam tabel dibawah ini:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.2
Keadaan Guru SMA Negeri 1 Pulau Kijang Kecamatan
Reteh Tahun 2021

NO	NAMA/NIP	BIDANG STUDI DIAJAR	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Drs. KAMARUDDIN, MM 196306161990031008	B.Indonesia	KEPALA SEKOLAH	S2
2	AGUSTAN, S.Pd 197008172007011012	Kimia	Waka. Kurikulum	S1
3	ELDA SUSANTI, S.Pd 197505042005012004	Sejarah	Waka. Kesiswaan	S1
4	JULIANI, S.Pd 196307251985122002	Ekonomi	Guru Bidang Studi	S1
5	ZAINUDDIN. S, S.Pd 196505251990011001	Biologi	Guru Bidang Studi	S1
6.	ZUHERMAN, S.Pd 196609031990031006	Kimia	Guru Bidang Studi	S1
7.	HASANAH, S.Pd 196205131987032004	B.Indonesia	Guru Bidang Studi	S1
8.	SUMARDI, S.Pd 196207041988031006	B.Inggris	Guru Bidang Studi	S1
9.	IBRAHIM, S.Pd 196611251996031002	Fisika	Guru Bidang Studi	S1
10.	DARMIATI, S.Pd 197012312005012031	Pkn	Wali Kelas	S1
11.	KARMAWATI, S.Ag 197708272005012004	Pendidikan Agama Islam	Wali Kelas	S1
12	Dra. NURMAIDAH 196912122008012016	Pendidikan Agama Islam	Wali Kelas	S1
13	MEI PRATIWI, S.Pd 197005242008012014	Kimia	Guru Bidang Studi	S1
14	NURHAYATI. DP, S.Ag 197601142007012001	Pendidikan Agama Islam	Wali Kelas	S1
15	FAZMI NURYANI, S.Pd 197409022008012007	Bimbingan Konseling	Guru Bimbingan Konseling	S1
16	HIJAJI, SH 197202052014071002	Pkn, Geografi	Guru Bidang Studi	S1
17	RIZKA FADILLA, S.Pd 199103282019032001	Sosiologi	Wali Kelas	S1
18	SAHARA, S.TP	Matematika	Matematika	S1
19	AMBRI SUPIATONO, S.Pd	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	S1
20	ESNAWATI, S.Kom	Prakarya	Prakarya	S1
21	ARBAIN, S.Pd	Bahasa Inggris,	Bahasa Inggris,	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurassidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasidin Tembilaan		Budaya Melayu	Budaya Melayu		
	22	LINDA SARI DEWI, S.Pd.I	Seni Budaya, Budaya Melayu	Seni Budaya, Budaya Melayu	S1
	23	ANDI ZULKAEDAH, S.Pd	Biologi	Biologi	S1
	24	DEWI KURNIA, S.Pd.I	Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling	S1
	25	DESVAROZI ARDIKAWINATA, S.Pd	Matematika	Matematika	S1
	26	ROSMIATI, S.Pd	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	S1
	27	M. YUNUS, S.Pd	Penjaskes	Penjaskes	S1
	28	AKBAR ASTRADA RAMSAY, S.Pd	Bahasa Inggris, Sejarah, Sosiologi	Bahasa Inggris, Sejarah, Sosiologi	S1
	29	ABDUL BASIR, S.Pd	Seni Budaya	Seni Budaya	S1
	30	HERNETI, S.Pd	Matematika	Matematika	S1
	31	ZAHROTUL MATHLU'AH, S.Pd	Ekonomi	Ekonomi	S1
	32	RUDI HARTONO, S.Pd	Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling	S1
	33	FADLI AZHARI, S.Pd	Penjaskes	Penjaskes	S1
	34	NOVITASARI, S.Pd	PKn, Sejarah, Sosiologi	PKn, Sejarah, Sosiologi	S1
	35	RISKA JULIANTI, S.Pd	Bahasa Inggris, Ekonomi	Bahasa Inggris, Ekonomi	S1
	36	RINA SELVIA HASTUTI, S.Ud	Geografi, Sejarah	Geografi, Sejarah	S1
	37	FITRIANI, S.Pd	Sejarah	Sejarah	S1
	38	MELDA AMELIA, S.Pd	Matematika	Matematika	S1
	39	RIA ANDRIANI, S.Si	Matematika, Kimia, Prakarya	Matematika, Kimia, Prakarya	S1
	40	SUPRIADI, S.Pd	Biologi, Fisika	Biologi, Fisika	S1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru SMA Negeri 1 Pulau Kijang kecamatan Reteh tahun pelajaran 2020/2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasidin Tembilaan

Berdasarkan tabel diatas jumlah guru yang ada di SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang pada saat ini berjumlah 40 orang.

b. Jumlah Siswa

Siswa yang belajar di SMA Negeri 1 Pulau Kijang Kecamatan Reteh tahun pelajaran 2020/2021 secara keseluruhan berjumlah 690 orang.

Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel IV.3
Keadaansiswa SMA Negeri 1 Pulau Kijang
Kecamatan Reteh
Tahun 2021

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	X	142	121	263
2	XI	111	99	210
3	XII	103	114	217
JUMLAH		356	334	690

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru SMAN 1 Reteh Pulau Kijang tahun pelajaran 2020/2021.

4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan,



buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tatausaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang prose pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN 1 Reteh pada saat ini adalah sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN
Tabel IV.4
Keadaan Sarana dan Prasarana
Di SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1 ruangan
2	Ruang Kelas	21 ruangan
3	Ruang guru	1 ruangan
4	Ruang BK/BP	1 ruangan
5	Ruang TU	1 ruangan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

6	Ruang Osis	1 ruangan
7	Mushala	0
8	Lab. Kimia	1 ruangan
9	Lab. Komputer	1 ruangan
10	Ruang UKS	1 ruangan
11	Perpustakaan	1 ruangan
12	R.Laboratorium/Konseling	0

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana Sekolah SMAN 1 Reteh Pulau Kijang kecamatan Reteh tahun pelajaran 2020/2021.

5. Kurikulum SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang

Kurikulum mata pelajaran yang digunakan adalah Kurikulum 2013, yakni kurikulum yang melakukan penyederhanaan dan tematik integrasi, menambah jam pelajaran. Kurikulum ini bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa mampu lebih dalam melakukan observasi, bertanya, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah mengetahui atau menerima pelajaran dan diharapkan siswa memiliki sikap, keterampilan dan pengetahuan jauh lebih produktif sehingga nantinya memiliki masa depan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada bab IV ini, hasil penelitian yang didapat penulis dari proses pengumpulan data dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menyebarkan angket kepada siswa atau responden. Siswa dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI yang ada di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang. Adapun teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, ialah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Peneliti telah mengajukan 8 indikator tentang kesiapan kemandirian belajar yang terdiri dari 30 item pernyataan kepada responden atau siswa dan wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMAN 1 Reteh pulau kijang. Untuk menghitung nilai dan analisis data maka dalam penelitian menggunakan *skala likert* dan setiap jawaban diberi skornya masing-masing.

Skor penelitian item untuk 30 pernyataan dengan 5 alternatif jawaban SS (sangat setuju) skor 5, S (setuju) skor 4, RG (Ragu-ragu), TS (tidak setuju) skor 2, STS (sangat tidak setuju) skor 1. Pernyataan tersebut untuk mengetahui tanggapan siswa tentang bagaimana kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang.

1. Penyajian Data Hasil Angket Kesiapan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang

Berikut merupakan penyajian data hasil angket kesiapan kemandirian belajar siswa yang diberikan kepada siswa di SMA Negeri 1 Reteh:

Tabel IV.5

Pernyataan 1

**Saya menunggu bantuan guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI (-)
(Sifat pernyataan: Negatif)**

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	1	1,47%
4	Setuju	15	22,06%
3	Ragu-Ragu	17	25%
2	Tidak Setuju	21	30,88%
1	Sangat Tidak Setuju	14	20,59%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 1 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 1 diperoleh:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

$172/340 \times 100\% = 50,59\%$ tergolong kategori **Kurang Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.6
Pernyataan2
Saya berusaha keras menyelesaikan soal PAI yang sulit sendiri
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	7	10,29%
4	Setuju	21	30,88%
3	Ragu-Ragu	12	17,65%
2	Tidak Setuju	18	26,47%
1	Sangat Tidak Setuju	10	14,71%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 2 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 2 diperoleh: $201/340 \times 100\% = 59,12\%$ tergolong kategori **Kurang Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.7
Pernyataan3
Saya mengerjakan soal PAI atas perintah guru
(Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
------	--------------------	---	---



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5	Sangat Setuju	27	39,71%
4	Setuju	38	55,88%
3	Ragu-Ragu	3	4,41%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 3 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 3 diperoleh: $296/340 \times 100\% = 87,06\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.8
Pernyataan4

Saya malas mengerjakan sendiri soal PAI yang sulit
(Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	28	41,18%
4	Setuju	36	52,94%
3	Ragu-Ragu	4	5,88%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 4 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat

setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 4 diperoleh: $296/340 \times 100\% = 87,06\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.9
Pernyataan5

Saya mengerjakan soal PAI atas keinginan saya sendiri
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	33	48,53%
4	Setuju	35	51,47%
3	Ragu-Ragu	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 5 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 5 diperoleh: $305/340 \times 100\% = 89,71\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.10
Pernyataan6
Saya menghindari menceritakan kelemahan sendiri
belajar PAI
(Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Setuju	3	4,41%
2	Setuju	9	13,24%
3	Ragu-Ragu	20	29,41%
4	Tidak Setuju	23	33,82%
5	Sangat Tidak Setuju	13	19,12%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 6 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 6 diperoleh: $238/340 \times 100\% = 70\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.11
Pernyataan7
Saya mencoba menyelesaikan sendiri soal PAI yang
sulit
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	15	22,06%



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4	Setuju	38	55,88%
3	Ragu-Ragu	6	8,82%
2	Tidak Setuju	9	13,24%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 7 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 7 diperoleh: $263/340 \times 100\% = 77,35\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.12

Pernyataan8

Belajar PAI tanpa target meringankan pikiran saya

(Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	20	29,41%
4	Setuju	31	45,59%
3	Ragu-Ragu	11	16,18%
2	Tidak Setuju	4	5,88%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,94%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 8 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 8 diperoleh: $267/340 \times 100\% = 78,53\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.13
Pernyataan9

Saya berusaha mengulang pekerjaan PAI yang salah
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Setuju	4	5,88%
2	Setuju	8	11,76%
3	Ragu-Ragu	9	13,24%
4	Tidak Setuju	25	36,76%
5	Sangat Tidak Setuju	22	32,35%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 9 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 9 diperoleh: $257/340 \times 100\% = 75,59\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.14
Pernyataan 10
Saya putus asa ketika gagal dalam ulangan PAI
(Sifat pernyataan:Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	39	57,35%
4	Setuju	27	39,71%
3	Ragu-Ragu	2	2,94%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan10 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 10 diperoleh: $309/340 \times 100\% = 90,88\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.15
Pernyataan 11
Saya mencermati kelemahan saya dalam belajar PAI
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	30	44,12%
4	Setuju	37	54,41%
3	Ragu-Ragu	1	1,47%
2	Tidak Setuju	0	0%

1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 11 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 11 diperoleh: $301/340 \times 100\% = 88,53\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.16
Pernyataan 12

Saya menyadari kesalahan yang dilakukan ketika mengerjakan soal ulangan PAI (Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Setuju	3	4,41%
2	Setuju	5	7,35%
3	Ragu-Ragu	14	20,59%
4	Tidak Setuju	23	33,82%
5	Sangat Tidak Setuju	23	33,82%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 12 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 12 diperoleh: $262/340 \times 100\% = 77,06\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.17
Pernyataan 13
Saya membiarkan materi PAI yang
sulit dipelajari
(Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	10	14,71%
4	Setuju	47	69,12%
3	Ragu-Ragu	11	16,18%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 13 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 13 diperoleh: $271/340 \times 100\% = 79,71\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.18
Pernyataan 14
Kelemahan saya dalam belajar PAI saya
konsultasikan kepada guru
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	21	30,88%
4	Setuju	37	54,41%
3	Ragu-Ragu	9	13,24%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,47%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 14 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 14 diperoleh: $281/340 \times 100\% = 82,65\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.19
Pernyataan 15
Belajar PAI memudahkan saya
mengikuti pelajaran lain
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	22	32,35%
4	Setuju	40	58,82%
3	Ragu-Ragu	6	8,82%



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 15 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 15 diperoleh: $288/340 \times 100\% = 84,71\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.20

Pernyataan 16

**Belajar PAI menghamburkan waktu
(Sifat pernyataan: Negatif)**

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Setuju	4	5,88%
2	Setuju	15	22,06%
3	Ragu-Ragu	28	41,18%
4	Tidak Setuju	13	19,12%
5	Sangat Tidak Setuju	8	11,76%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 16 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 16 diperoleh: $210/340 \times 100\% = 61,76\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.21
Pernyataan 17
Saya menyusun target belajar PAI
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	30	44,12%
4	Setuju	31	45,59%
3	Ragu-Ragu	4	5,88%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	3	4,41%
	Jumlah	68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 17 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 17 diperoleh: $289/340 \times 100\% = 85\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.22
Pernyataan 18
Belajar PAI menambah beban pikiran
(Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Setuju	3	4,41%
2	Setuju	17	25%
3	Ragu-Ragu	26	38,24%
4	Tidak Setuju	13	19,12%
5	Sangat Tidak Setuju	9	13,24%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 18 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 18 diperoleh: $212/340 \times 100\% = 62,35\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.23
Pernyataan 19
Tugas PAI saya kerjakan bersama teman-teman
(Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	25	36,76%
4	Setuju	34	50%
3	Ragu-Ragu	5	7,35%
2	Tidak Setuju	2	2,94%
1	Sangat Tidak	2	2,94%

	Setuju		
	Jumlah	68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 19 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 19 diperoleh: $282/340 \times 100\% = 82,94\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.24
Pernyataan20

Saya mencari informasi PAI tambahan dari berbagai sumber (Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Setuju	4	5,88%
2	Setuju	8	11,76%
3	Ragu-Ragu	9	13,24%
4	Tidak Setuju	25	36,76%
5	Sangat Tidak Setuju	22	32,35%
	Jumlah	68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 20 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 20 diperoleh: $257/340 \times 100\% = 75,59\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.25
Pernyataan 21
Saya mengelak mempelajari materi
PAI di luar buku yang
ditetapkan guru
(Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	39	57,35%
4	Setuju	27	39,71%
3	Ragu-Ragu	2	2,94%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 21 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 21 diperoleh: $309/340 \times 100\% = 90,88\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.26
Pernyataan 22
Saya membiarkan pekerjaan PAI yang salah
(Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	30	44,12%
4	Setuju	37	54,41%
3	Ragu-Ragu	1	1,47%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 22 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 22 diperoleh: $301/340 \times 100\% = 88,53\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.27
Pernyataan 23
Saya memeriksa kembali pekerjaan ulangan PAI
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Setuju	3	4,41%
2	Setuju	5	7,35%
3	Ragu-Ragu	14	20,59%
4	Tidak Setuju	23	33,82%
5	Sangat Tidak	23	33,82%

	Setuju		
	Jumlah	68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 23 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 23 diperoleh: $262/340 \times 100\% = 77,06\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.28
Pernyataan 24

Saya lebih suka bekerja bersama mengerjakan tugas PAI (Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	10	14,71%
4	Setuju	47	69,12%
3	Ragu-Ragu	11	16,18%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 24 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 24 diperoleh: $271/340 \times 100\% = 79,71\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.29
Pernyataan 25
Saya lebih mudah memahami PAI
ketika belajar sendiri
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	21	30,88%
4	Setuju	37	54,41%
3	Ragu-Ragu	9	13,24%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,47%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 25 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 25 diperoleh: $281/340 \times 100\% = 82,65\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.30
Pernyataan 26
Belajar PAI melatih saya berpikir rasional
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	22	32,35%
4	Setuju	40	58,82%
3	Ragu-Ragu	6	8,82%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 26 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 26 diperoleh: $288/340 \times 100\% = 84,71\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.31

Pernyataan 27
Kerja kelompok PAI menghamburkan waktu
(Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Setuju	4	5,88%
2	Setuju	15	22,06%
3	Ragu-Ragu	28	41,18%
4	Tidak Setuju	13	19,12%
5	Sangat Tidak	8	11,76%

	Setuju		
	Jumlah	68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 27 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 27 diperoleh: $210/340 \times 100\% = 61,76\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.32
Pernyataan 28

Saya menghindari soal PAI yang sulit
(Sifat pernyataan: Negatif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	30	44,12%
4	Setuju	31	45,59%
3	Ragu-Ragu	4	5,88%
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	3	4,41%
	Jumlah	68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 28 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 28 diperoleh: $289/340 \times 100\% = 85\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.33
Pernyataan 29

**Saya merasa kesal terhadap kritikan
teman terhadap pekerjaan
PAI saya
(Sifat pernyataan: Negatif)**

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat Setuju	3	4,41%
2	Setuju	17	25%
3	Ragu-Ragu	26	38,24%
4	Tidak Setuju	13	19,12%
5	Sangat Tidak Setuju	9	13,24%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 29 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 29 diperoleh: $212/340 \times 100\% = 62,35\%$ tergolong kategori **Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.34
Pernyataan 30
Saya dapat menerima kritikan teman
atas pekerjaan PAI saya
yang salah
(Sifat pernyataan: Positif)

Skor	Alternatif Jawaban	F	P
5	Sangat Setuju	25	36,76%
4	Setuju	34	50%
3	Ragu-Ragu	5	7,35%
2	Tidak Setuju	2	2,94%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,94%
Jumlah		68	100%

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 30 (skor tertinggi), yaitu $5 \times 68 = 340$ (sangat setuju) jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 68 = 68$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari 68 responden, maka pernyataan 30 diperoleh: $282/340 \times 100\% = 82,94\%$ tergolong kategori **Sangat Baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Kemudian, berdasarkan dari hasil jawaban angket masing-masing siswa, maka penulis akan menyajikan rekapitulasi hasil angket secara keseluruhan seperti berikut ini.

Tabel IV.35

**Rekapitulasi Hasil Angket Kesiapan Kemandirian
Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Reteh
Pulau Kijang Tahun Pelajaran 2020/2021**

Nama Siswa	Tanggapan Responden					Skor
	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	
1. Inla Febriani	7	12	7	3	1	111
2. Aprilias Sabna	2	17	7	3	1	106
3. Fiki Riadi	3	17	7	3	0	110
4. Siti Aminah	7	14	7	2	0	116
5. Ema Noeraini	4	15	8	3	0	110
6. Rafi Aditya	7	10	6	3	4	103
7. Naufal Setia A	7	9	10	3	1	108
8. Risna Fadillah	4	18	5	3	0	113
9. Desi Yulia S	16	3	3	0	8	109
10. Meutia Ramadhani	15	5	2	2	6	111
11. Kurnia Eka	7	9	6	4	4	101
11. Putri Kristina	13	7	5	4	1	117
11. Imelda Febriana	16	5	1	2	6	113
14. Meylani Putri R	11	8	2	6	3	108
11. Nurmalia	18	3	2	2	5	117
11. Andi Radhiah A	10	10	3	1	6	107
17. Awang Hermawan	10	11	6	1	2	116
18. Khairul Muzakkir	5	16	6	3	0	113
19. Sanda Berliana	11	6	3	2	8	100
20. Zubaidah	9	11	3	4	3	109
21. Meila Diva Cahya	10	9	5	3	3	110
22. Khaerun Nisa	7	12	5	6	0	110
23. Hasnah	8	12	6	3	1	113
24. Risma Afrida	5	14	4	6	1	106
25. Dila Mustika	5	16	7	1	1	113
26. Hamdani	6	15	1	6	2	107
27. Muhammad Tang	9	12	6	1	2	115
28. Sarifudin	8	9	11	0	2	111
29. Arif Asrofi	6	18	4	1	1	117
30. Maulidatul K	4	16	5	3	2	107
31. Nir Khalisah	6	12	5	4	3	104

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

STAI Auliaurasyidin Tembilaan



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

32	Nurmalasari A	9	12	2	4	3	110
33	Nurhikmah	12	9	1	2	6	109
34	Khusnul Khurairah	5	17	4	2	2	111
35	Muhammad Solehman	5	16	0	7	2	105
36	Nur Ahmadi	18	5	3	2	2	125
37	Gusti Randa	7	18	4	1	0	121
38	Agung Alamsyah	5	13	8	3	1	108
39	Aiwa	6	13	7	3	1	110
40	Ridwan	7	12	6	3	2	109
41	Hasanuddin	7	12	6	3	2	109
42	Natasya	2	20	1	6	1	106
43	Filda Anggraini	1	21	1	6	1	105
44	Rasmanda	11	7	2	2	8	101
45	Riki Ruman Zah	6	13	5	4	2	107
46	Fadilla Ramadhani	1	21	1	6	1	105
47	Simus Thalib	9	11	2	6	2	109
48	Sukma Dewi	6	11	7	5	1	106
49	Surya Alfiandi	6	11	7	5	1	106
50	Yusnidar Via A	10	8	4	3	5	105
51	Tria Wulandari	4	14	6	3	3	103
52	Desti Riana S	16	3	2	2	7	109
53	M. Rafli Zaldi	10	6	9	4	1	110
54	Amad Mariolo	5	14	7	3	1	109
55	Revandi Febri	6	15	2	5	2	108
56	Luthfiah Rima H	12	9	2	6	1	115
57	Alvina Misti R	6	15	4	4	1	111
58	Marlina	5	15	3	6	1	107
59	Tika Sapitri	9	10	3	7	1	109
60	Dhea Ananda	9	10	3	7	1	109
61	Muhammad Padilah	3	22	1	2	2	112
62	Ismail	7	11	5	2	5	103
63	Pandu Wirabrata	8	10	4	2	6	102
64	Zaikhafie Muktie	7	11	3	2	7	99
65	M. Kifli	3	13	9	2	3	101
66	Julia Melisa P	6	14	5	3	2	109
67	Yolda	8	12	3	3	4	107
68	Dea Adlyanti	10	9	3	3	5	106
Total Skor		523	814	303	227	173	7407
Persentase		25,64%	39,90%	14,85%	11,13%	8,48%	100%



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket diatas, untuk keseluruhan hasil jawaban angket siswa didapat 523 kali jawaban "Sangat Setuju" dengan persentase 25,64%, 814 kali jawaban "Setuju" dengan persentase 39,90, 303 kali jawaban "Ragu-Ragu" dengan persentase 14,85%, 227 kali jawaban "Tidak Setuju" dengan persentase 11,13%, dan 173 kali jawaban "Sangat Tidak Setuju" dengan persentase 8,48%.

Selanjutnya, untuk keseluruhan hasil jawaban angket siswa didapat hasil sebagai berikut:

Diketahui:

Jumlah Total Skor (F) = 7407

Sedangkan,

$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pernyataan}$

$N = \text{Pada Angket} \times \text{Skor Tertinggi}$

$N = 68 \times 30 \times 5$

$N = 10200$

Mengetahui rata-rata total presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7407}{10200} \times 100\%$$

$$P = 72,61\%$$

Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, maka kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang mencapai angka **72,61%**, yang masuk pada interval 61%-80% dan dikategorikan **Baik**. Berikut kriteria interpretasi skor:

- a. 81 - 100% sangat baik
- b. 61 - 80 % baik
- c. 41 - 60 % kurang baik
- d. 21 - 40 % tidak baik
- e. 0 - 20 % sangat tidak baik

2. Penyajian Pembahasan Hasil Wawancara Kesiapan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Reteh Pulau Kijang.

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang, khususnya tentang hambatan-hambatan dalam kesiapan kemandirian belajar (*self*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

regulated learning) siswa tersebut. Berikut hasil wawancara yang didapatkan peneliti:

a. Subjek

Nama : Dra. Nurmaidah
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari/tanggal : Selasa, 22 Maret 2021
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : SMAN 1 Reteh Pulau Kijang

Ibu Nurmaidah merupakan guru Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang. Peneliti menanyakan beberapa hal kepada ibu Nurmaidah saat peneliti melakukan wawancara, yaitu:

1. Bagaimana tanggapan ibu menanggapi pembelajaran daring di SMAN 1 Reteh?

"Dalam proses pembelajaran daring saat ini sangat banyak yang perlu di perbaiki dan harus beradaptasi dengan kebiasaan baru di dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran daring dan tatap muka sangat jauh berbeda di harapkan guru dan peserta didik cepat untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru ini supaya proses pembelajaran tetap bisa berlangsung."⁶⁴

⁶⁴Wawancara dengan Ibu Nurmaidah, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Reteh Pulau Kijang, Pada Tanggal 22 Juni 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Bagaimanakah kesiapan ibu dalam melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

"Dalam kesiapan dalam mengajar di masa pandemi covid-19 saat ini tentu sangat susah dan harus beradaptasi dengan proses pembelajaran baru dan membuat suatu proses pembelajaran yang inovatif dan mampu mengemas pembelajaran secara baik."⁶⁵

3. Apa saja kendala yang ibu hadapi saat pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Reteh?

"Kendala dalam pembelajaran yang di alami saat kegiatan pembelajaran daring yaitu masih sulitnya membuat materi supaya proses pembelajaran mudah di mengerti oleh peserta didik karena proses pembelajaran daring dan tatap muka sangat jauh berbeda di pembelajaran daring peserta didik sangat gampang untuk bosan, selain itu tentu saja masalah jaringan yang tidak stabil dan banyak peserta didik yang tidak membuat tugas. Kemudian masih banyak peserta didik yang tidak punya handphone selain itu di saat proses pembelajaran berlangsung melalui aplikasi zoom masih banyak peserta didik yang tidak ikut bergabung yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak efektif dan disaat pengumpulan tugas masih ada siswa yang tidak mengumpulkan."⁶⁶

4. Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?

⁶⁵Wawancara dengan Ibu Nurmaidah, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Reteh Pulau Kijang, Pada Tanggal 22 Juni 2021

⁶⁶Wawancara dengan Ibu Nurmaidah, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Reteh Pulau Kijang, Pada Tanggal 22 Juni 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"Mengatasi kendala tersebut adalah dengan membuat proses pembelajaran secara baik supaya tidak membosankan bagi peserta didik dan memberikan pengertian ke peserta didik supaya berminat dalam proses pembelajaran daring."⁶⁷

5. Bagaimanakah kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Reteh?

"Baik. Tetapi, masih ada juga peserta didik yang kebingungan dengan proses pembelajaran daring yang membuat peserta didik sering kali tidak ikut di dalam proses pembelajaran selain itu banyak peserta didik yang mengeluh di kuota ataupun jaringan yang susah dan ada beberapa peserta didik yang tidak punya handphone yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar."⁶⁸

6. Apa saja hambatan-hambatan dalam kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang?

"Hambatan-hambatan dalam kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring antara lain kurangnya akses teknologi atau akses internet yang cepat dan handal, keterbatasan waktu dan kualitas

⁶⁷Wawancara dengan Ibu Nurmaidah, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Reteh Pulau Kijang, Pada Tanggal 22 Juni 2021

⁶⁸Wawancara dengan Ibu Nurmaidah, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Reteh Pulau Kijang, Pada Tanggal 22 Juni 2021

pembelajaran yang membuat kurangnya pemahaman siswa ketika belajar dengan sistem daring.”⁶⁹

7. Apakah fasilitas di sekolah sudah memadai dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

“Fasilitas sekolah saat proses pembelajaran daring masih belum memadai, di antaranya masih belum bisa memberikan kuota gratis ke setiap peserta didik setiap bulannya, untuk kesiapan sekolah dalam menghadapi pembelajaran daring.”⁷⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Reteh adalah baik. Tetapi, masih ada juga peserta didik yang masih kebingungan dengan proses pembelajaran daring sehingga membuat peserta didik sering kali tidak ikut di dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar.

⁶⁹Wawancara dengan Ibu Nurmaidah, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Reteh Pulau Kijang, Pada Tanggal 22 Juni 2021

⁷⁰Wawancara dengan Ibu Nurmaidah, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Reteh Pulau Kijang, Pada Tanggal 22 Juni 2021

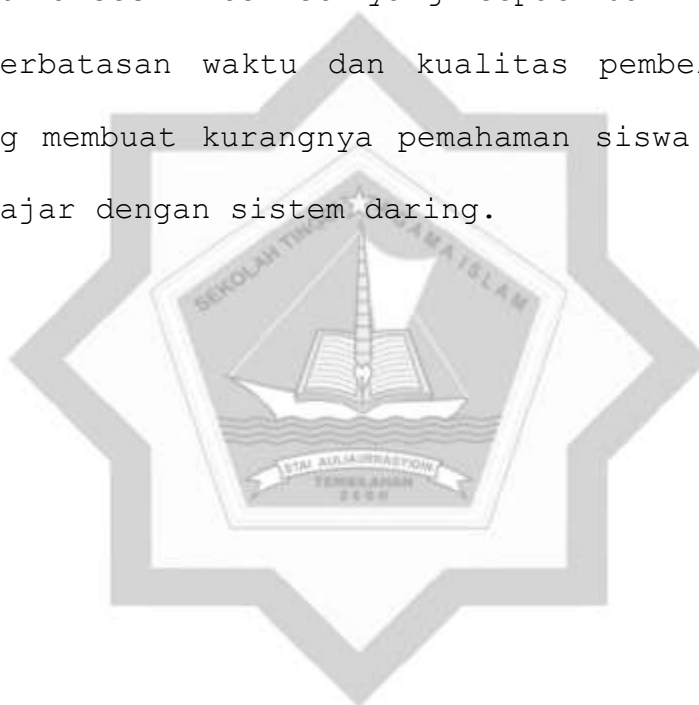


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Selanjutnya, adapun hambatan-hambatan dalam kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring antara lain kurangnya akses teknologi atau akses internet yang cepat dan handal, keterbatasan waktu dan kualitas pembelajaran yang membuat kurangnya pemahaman siswa ketika belajar dengan sistem daring.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada umumnya siswa/responden sudah memiliki kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena perolehan jawaban angket siswa adalah **72,61%** yang termasuk dalam kriteria **Baik**. Artinya siswa/responden sudah memiliki kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) yang baik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang.
2. Berdasarkan hasil wawancara, kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Reteh adalah baik. Tetapi, masih ada juga peserta didik yang masih kebingungan dengan proses pembelajaran daring sehingga membuat peserta didik sering kali tidak ikut di dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan proses

pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Adapun Hambatan-hambatan dalam kesiapan kemandirian belajar (*Self Regulated Learning*) siswa dalam pembelajaran daring antara lain kurangnya akses teknologi atau akses internet yang cepat dan handal, keterbatasan waktu dan kualitas pembelajaran yang membuat kurangnya pemahaman siswa ketika belajar dengan sistem daring.

B. Saran

1. Pembelajaran online lebih diterapkan lagi secara maksimal, mendukung sarana prasarana dan fasilitas agar pembelajaran tetap berjalan lancar.
2. Meningkatkan kesadaran akan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga kesiapan belajar secara daring lebih matang.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

Albert Effendi Pohan, 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.

Annas Sudijono, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bambang Warsita, 2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Bilfaqih Yusuf, dan M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Burhan Bungin, 2010. *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group.

Chaplin, J.P, 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ervina Damayanti, 2004. *Psikologi Manajemen*, Jakarta: Progres Cochran.

Gunawan, Ni Made Yeni Suranti dkk. 2020. *Variations of Models and Learning Platforms for Prospectives Teachers During the Covid-19 Pandemic Period*. Indonesian Journal of Teacher Education Vol. 1 No. 2.

Hari Wibawanto, 2019. *Perancangan Web Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Haris Mudjiman, 2011. *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS & UNS Press.

Heris Hendriana dkk, 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Ismail, 2009. *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Umum (SMU)*. Jurnal Forum Tarbiyah Vol. 7 No. 1.

Kadir Abdul, dkk, 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



- Komariah Aan dan Engkoswara, 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Majid Abdul dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mertinis Yamin, 2013. *Strategi dan Metode dalam Metode Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- M. Ilyas, dkk, *Al-Liqo*. 2016. *Jurnal Pendidikan Islam (Prodi PAI) Vol.01 Nomor 02*.
- Muhammad Alim, 2006. *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai, 2003. *Teknologi Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk, 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, Bandung: Kencana Prenadamedia Group.
- Punaji Setyosari, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riduwan, 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman, 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- _____, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supardi, 2013. *Sekolah Efektif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tian Belawati, dkk, 1999. *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tohirin, 2011. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, Pekanbaru: Suska Press.
- Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gozali, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Udan Kusnawan, 2016. *Kesiapan Belajar Mandiri Guru Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Program Studi PGSD Pada FKIP Universitas Terbuka*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol.1 Nomor 3.
- Umar Tirtarahardja, 2010. *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Upik Yunia Rizki, 2013. *Hubungan Kesiapan Belajar dengan Optimisme Mengerjakan Ujian*. Jurnal Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Semarang.
- Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.2 No. 1.
- Yusuf Al-Uqshari, 2010. *Menjadi Pribadi Yang Berpengaruh*, Jakarta: Gema Insani Press.



ANGKET PENELITIAN

KESIAPAN KEMANDIRIAN BELAJAR (*SELF REGULATED LEARNING*) SISWA DAPAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 RETEH PULAU KIJANG

DATA RESPONDEN

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk:

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun terhadap status anda sebagai siswa/siswi dan tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
2. Dimohon kesediaan anda mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena identitas atau nama anda dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban anda terjamin oleh peneliti.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut anda paling sesuai:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Beri tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
5. Atas kesediaan anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini sangat diucapkan terima kasih.
6. Kerjakan jawaban anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Angket Kesiapan Kemandirian Belajar

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	Inisiatif belajar	a. Saya menunggu bantuan guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI (-) b. Saya berusaha keras menyelesaikan soal PAI yang sulit sendiri (+) c. Saya mengerjakan soal PAI atas perintah guru (-) d. Saya malas mengerjakan sendiri soal PAI yang sulit (-) e. Saya mengerjakan soal PAI atas keinginan saya sendiri (+) f. Saya menghindari menceritakan kelemahan sendiri dalam belajar PAI (-) g. Saya mencoba menyelesaikan sendiri soal PAI yang sulit (+) h. Belajar PAI tanpa target meringankan pikiran saya (-)					
	Mendiagnosa kebutuhan belajar	a. Saya berusaha mengulang pekerjaan PAI yang salah (+) b. Saya putus asa ketika gagal dalam ulangan PAI (-) c. Saya mencermati kelemahan saya dalam belajar PAI (+) d. Saya menyadari kesalahan yang dilakukan ketika mengerjakan soal ulangan PAI (+) e. Saya membiarkan materi					



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendaftarkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIiaurasyidin TembIahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI AuIiaurasyidin TembIahan

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p>	<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendaftarkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>PAI yang sulit dipelajari (-) f. Kelelahan saya dalam belajar PAI saya konsultasikan kepada guru (+)</p>					
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p>	<p>3. Menetapkan tujuan belajar</p>	<p>a. Belajar PAI memudahkan saya mengikuti pelajaran lain (+) b. Belajar PAI menghamburkan waktu saya (-) c. Saya menyusun target belajar PAI (+) d. Belajar PAI menambah beban pikiran saya (-) e. Tugas PAI saya kerjakan bersama teman-teman (-)</p>					
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p>	<p>4. Memilih dan menggunakan sumber</p>	<p>a. Saya mencari informasi PAI tambahan dari berbagai sumber (+) b. Saya mengelak mempelajari materi PAI di luar buku yang ditetapkan guru (-)</p>					
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p>	<p>5. Memilih dan menerapkan strategi belajar</p>	<p>a. Saya membiarkan pekerjaan PAI yang salah (-) b. Saya memeriksa kembali pekerjaan ulangan PAI (+)</p>					
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p>	<p>6. Belajar Mandiri</p>	<p>a. Saya lebih suka bekerja bersama mengerjakan tugas PAI (-) b. Saya lebih mudah memahami PAI ketika belajar sendiri (+)</p>					
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p>	<p>7. Bekerja sama dengan orang lain</p>	<p>a. Belajar PAI melatih saya berpikir rasional (+) b. Kerja kelompok PAI menghamburkan waktu (-)</p>					
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p>	<p>8. Mengontrol diri</p>	<p>a. Saya menghindari soal PAI yang sulit (-) b. Saya merasa kesal terhadap kritikan teman terhadap pekerjaan PAI saya (-) c. Saya dapat menerima kritikan teman atas</p>					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dituangkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	pekerjaan PAI saya yang salah (+)					
Jumlah Butir	30					

Mengetahui,

Tembilahan 03 Januari 2021

Dosen Pembimbing

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, M.Pd.I.

NIDN.2119027602



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana tanggapan ibu menanggapi pembelajaran daring di SMAN 1 Reteh?
2. Bagaimanakah kesiapan ibu dalam melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apa saja kendala yang ibu hadapi saat pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Reteh?
4. Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?
5. Bagaimanakah kesiapan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Reteh?
6. Apa saja hambatan-hambatan dalam kesiapan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang?
7. Apakah fasilitas di sekolah sudah memadai dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Mengetahui,
Tembilahan 03 Januari 2021
Dosen Pembimbing

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, M.Pd.I.
NIDN.2119027602



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 RETEH	Kelas/Semester : XI / 2	KD : 1.6 dan 4.6
Mata Pelajaran : PAI	Alokasi Waktu : 3 X Pertemuan	
Materi : Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru		

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
- Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra' /17: 23 dan Hadis terkait
- Menjelaskan isi Q.S. al-Isrā' /17: 23-24.
- Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan(15Menit)

Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa secara individu yang diandu oleh guru melalui grup whatsapp

Siswa mengisi daftar hadir online yang dikirimkan guru melalui online grup whatsapp

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi **Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.**

Kegiatan Inti (90Menit)

Kegiatan

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi **Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru** dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang ditampilkan melalui grup whatsapp yang dibagikan oleh guru.

Literasi

CriticalThinking

Setelah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menonton video yang bagikan kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi **Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru** di dalam grup whatsapp.

Collaboration

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai **Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru** melalui grup whatsapp.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan
 b. Penguipian tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan
 a. Penguipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Communication

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh individu yang mempresentasikan di dalam grup whatsapp.

Creativity

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru*. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami melalui grup whatsapp.

Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru memberikan penilaian tertulis dan singkat terkait hasil kerja siswa melalui grup whatsapp
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya melalui grup whatsapp
- Peserta didik berdoa setelah selesai belajar.

C. Alat/Media Pembelajaran : Handphone (HP), Laptop dll.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tertulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan: Praktek



Hak C

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Reteh

Drs. Kamaruddin, MM
NIP. 196306161990031008

Pulau Kijang,...Feb 2021
Guru Mata Pelajaran

Dra. Nurmaidah
NIP. 196912122008012016

ULIAURRAS
EMBI LAHAN

lik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 RETEH	Kelas/Semester : XI / 2	KD : 1.7 dan 4.7
Mata Pelajaran : PAI	Alokasi Waktu : 3X	
Pertemuan		
Materi : Pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah.		

- A. Tujuan Pembelajaran**
Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:
- Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
 - Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerjasama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat
 - Memiliki kepedulian terhadap jenazah dalam kehidupan sehari-hari.
 - Menjelaskan dungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah.
 - Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam.
 - Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.
 - Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam.
 - Mempraktikkan penyelenggaraan jenazah, takziah dan ziarah sesuai dengan ajaran Islam.
 - Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
 - Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tata cara penyelenggaraan jenazah.
 - Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tata cara penyelenggaraan jenazah.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15Menit)

- 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa secara individu yang dipandu oleh guru melalui grup whatsapp
- 2. Siswa mengisi daftar hadir online yang dikirimkan guru melalui online grup whatsapp
- 3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: **Pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah.**

KegiatanInti(90

Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi Pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui video yang bagikan guru di grup whatsapp.
CriticalThinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang dibagiikan dan akan dijawab guru melalui kegiatan belajar di dalam grup whatsapp khususnya pada materi Pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok atau individu untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah melalui grup whatsapp.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Communication

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan di dalam grup whatsapp.

Creativity

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *Pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah*. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami di dalam grup whatsapp.

Kegiatan Penutup (15Menit)

Guru memberikan penilaian tertulis dan singkat terkait hasil kerja siswa melalui grup whatsapp
Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya melalui grup whatsapp
Peserta didik berdoa setelah selesai belajar.

C. Alat/Media Pembelajaran : Handphone (HP), Laptop dll.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
- 2. Penilaian Pengetahuan: Tes lesan dan testulis bentuk uraian
- 3. Penilaian Keterampilan: Praktek



Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Reteh

Pulau Kijang,....Maret 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs. Kamaruddin, MM
NIP. 196306161990031008

ULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN **Dra. Nurmaidah**
NIP. 196912122008012016

Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 RETEH	Kelas/Semester : XI / 2	KD : 1.7 dan 4.7
Mata Pelajaran : PAI	Alokasi Waktu : 3X	
Pertemuan		
Materi : Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat		

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam
- Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah
- Menjelaskan pengertian khutbah, tabl³g, dan dakwah.
- Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang khutbah, tabl³g dan dakwah.
- Membedakan antara khutbah, tabl³g, dan dakwah.
- Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabl³g, dan dakwah.
- Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- Mempraktikkan khutbah, tabl³g, dan dakwah.
- Membiasakan khutbah, tabl³g, dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa secara individu yang dipandu oleh guru melalui grup whatsapp
	Siswa mengisi daftar hadir online yang dikirimkan guru melalui online grup whatsapp
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat
Kegiatan Inti (90)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui video yang bagikan guru di grup whatsapp.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang dibagikan dan akan dijawab guru melalui kegiatan belajar di dalam grup whatsapp khususnya pada materi Pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah .
Collaboration	Peserta didik perindividu di arahkan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat melalui grup whatsapp.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Temblahan
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Temblahan



Communication

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh individu yang mempresentasikan di dalam grup whatsapp.

Creativity

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait **Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat**. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami di dalam grup whatsapp.

Kegiatan Penutup (15Menit)

Guru memberikan penilaian tertulis dan singkat terkait hasil kerja siswa melalui grup whatsapp
Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya melalui grup whatsapp
Peserta didik berdoa setelah selesai belajar.

C. Alat/Media Pembelajaran : Handphone (HP), Laptop dll.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan testulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan: Praktek

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Reteh

Pulau Kijang,....Maret 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs. Kamaruddin, MM
NIP. 196306161990031008

Dra. Nurmaidah
NIP. 196912122008012016

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 AULIAURRASYIDIN**



BAA-PT

معهد أولياء الراشدین العالی الاسلامی
 ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
 Email: akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 8 Januari 2021

ACE	7/A
NOOR	: 010 / 420
TANGGAL	: 13 JANUARI 2021
PARAF	: 245

Nomor : 009/STAI-AUR/I/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
 Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh
 Kec. Reteh
 di-
 Pulau Kijang

Dengan hormat,

Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : SARIPAH MONA
 NIRM : 1209.17.08129
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester : VII (Tujuh)
 Tahun Akademik : 2020/2021
 Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
 mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
 skripsinya :

**"KESIAPAN BELAJAR MANDIRI (INDEPENDENT LEARNING) SISWA
 DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
 1 RETEH PULAU KIJANG"**.

Lokasi Penelitian : SMA. NEGERI 1 RETEH.
 KEC. RETEH.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
 riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
 diucapkan terima kasih.

Ketua,



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 b. Penguji/pan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RETEH

Alamat : Jalan H. Sanusi Pulau Kijang Indragiri Hilir
e-mail : sman1reteh1984@yahoo.com
NSS : 301090501004

Kode Pos : 29273
Telp/HP : 081371599521
NPSN : 10402073

Akreditasi : A



SURAT KETERANGAN

Nomor : 058 / 2021 / 420

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan ini menerangkan :

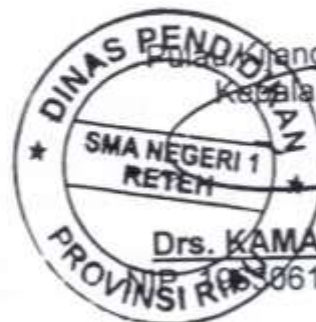
Nama : SARIPAH MONA
NIRM : 120.17.08129
Program Studi / Jenjang : Pendidikan Agama Islam / S.1
Alamat : Sungai Undan Kecamatan Reteh

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian / Pengambilan Data di SMA Negeri 1 Reteh Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau berdasarkan Surat Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Nomor : 009/STAI-AUR/II/2021 tanggal 8 Januari 2021 yang dimulai dari 8 Januari 2021 sampai 9 April 2021 untuk bahan penyelesaian skripsi yang bersangkutan dengan judul : " KESIAPAN BELAJAR MANDIRI (*INDEPENDENT LEARNING*) SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RETEH PULAU KIJANG ".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kijang, 9 April 2021
Kepala Sekolah,

Drs. KAMARUDDIN, MM
NIP. 19630616 199003 1 008





KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Nomor : 107/KPTS/STAI-AUR/XII/2020

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 28 Desember 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 29 DESEMBER 2020



KETUA,

SYARIFULIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 107/KPTS/STAI-AUR/XII/2020
TANGGAL : 29 DESEMBER 2020

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	UPAYA GURU AGAMA ISLAM MEMBERIKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI BERINGIN KECAMATAN TEMBILAHAN.	M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.	NELVITA 1209.17.200.08 174	
2.	KESIAPAN BELAJAR MANDIRI (<i>INDEPENDENT LEARNING</i>) SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RETEH PULAU KIJANG.	H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.	SARIPAH MOMA 1209.17.08129	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
TANGGAL : 29 DESEMBER 2020

KETUA,



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302



DOKUMENTASI PENELITIAN

KESIAPAN KEMANDIRIAN BELAJAR (*SELF REGULATED LEARNING*) SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RETEH PULAU KIJANG

Hati-hati Di

1. Dilarang mengutip swagiat atau seluruh karya tulis ini tanpa men

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliarrasyidin Tembilahan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliarrasyidin Tembilahan



Lokasi penelitian



Penulis sedang menyebarkan angket kepada siswa/I



Penulis sedang menyebarkan angket kepada siswa/I



Penulis sedang bersama guru Mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas XI

Auli
yidin Tembilahan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

A. Identitas Diri

Nama : Saripah Mona
Tempat/Tanggal Lahir: Sei. Undan, 05 Oktober 1999
Nama Ayah : Sumindar
Nama Ibu : Sakdiah
Alamat : Jl. Pasar Bom, Pulau Kijang
No. Hp : 082179057212
Email : Saripahmona05@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 010 Sungai Undan (2005-2011)
SMP/MTs : SMP Islam Alhusniyah P.Kijang
(2011-2014)
MA/SMA : SMA Islam Alhusniyah P.kijang
(2014-2017)

Tahun 2017, Peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tahun 2020 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) yang dilaksanakan di Desa Mumpa Kecamatan Tempuling, serta melaksanakan Praktek Mengajar pada tahun 2021 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh Pulau Kijang selama 6 (enam) minggu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan